

HUBUNGAN PENATALAKSANAAN ISPA OLEH IBU DENGAN KEJADIAN PNEMONIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CEBONGAN KOTA SALATIGA

Oleh: ANITA YULIANI -- E2AO98007
(2003 - Skripsi)

Pneumonia merupakan infeksi saluran pernafasan bagian bawah yang mempunyai andil besar dalam morbiditas maupun mortalitas di negara berkembang. Di Indonesia diperkirakan kematian akibat pneumonia pada akhir tahun 2000 sebanyak 5 kasus diantara 1000 bayi/balita. Data dari Survei Sarana Kesehatan ISPA menunjukkan baru 5% kasus ISPA yang diberikan tatalaksana kasus secara tepat dan baru 22% kasus diperiksa nafasnya. Penatalaksanaan ISPA bertujuan untuk mencegah berlanjutnya ISPA non pneumonia menjadi pneumonia dan mengurangi risiko terjadinya kematian. Penatalaksanaan tersebut meliputi : pemberian makan, pemberian minum, penanganan demam, penanganan batuk, dan pengamatan tanda pneumonia. Sebagian besar anak bisa disembuhkan dengan penatalaksanaan di rumah yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penatalaksanaan ISPA di rumah oleh ibu dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cebongan Kota Salatiga. Jenis penelitian ini adalah explanatory research, metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan cross sectional study. Sampel penelitian berjumlah 93 balita yang menderita ISPA, 29 pneumonia (31,18%) dan 64 non pneumonia (68,82%). Analisa data dilakukan dengan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan balita dengan jenis penatalaksanaan ISPA yang kurang lebih banyak menderita pneumonia (50,0%) daripada balita dengan jenis penatalaksanaan baik (28,4%). Uji statistik Chi Square menghasilkan nilai $X^2=2,273$ dengan nilai $p=0,132$ yang berarti tidak terdapat hubungan bermakna antara penatalaksanaan ISPA dengan kejadian pneumonia.

Kata Kunci: pneumonia, penatalaksanaan, balita